

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 21 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah minimnya hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS melalui pembelajaran kontekstual dengan materi masalah sosial.

Penelitian ini dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran kontekstual dengan materi pokok masalah sosial.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 kali pertemuan siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar mengenal masalah sosial, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, dan membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a). Kegiatan awal

Guru masuk kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran IPS diatas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah. Setelah itu membagi siswa menjadi lima kelompok.

b). Kegiatan Inti

Secara berkelompok siswa mendiskusikan tugas yaitu menjelaskan pengertian masalah sosial, penyebab terjadinya masalah

sosial, dan memberikan contoh-contoh masalah sosial dengan membaca materi tentang masalah sosial dari buku paket, koran atau buku lain yang relevan dan mengamati keadaan sekitar lingkungan sekolah/rumah. Setelah membaca dan mengamati mereka mencatat hasil diskusi kelompok. Kemudian masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam diskusi kelas yang dibimbing oleh guru. Setelah selesai diskusi kelas siswa mengerjakan lembar kerja.

c). Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. kemudian membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran. Untuk mengetahui apakah siswa mengerti dengan apa yang telah dipelajarinya guru memberikan soal latihan. Sebelum mengakhiri pelajaran guru juga memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu membawa beberapa koran yang terbit hari itu atau beberapa hari sebelumnya.

3). Hasil Tindakan Kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM satu kali pertemuan 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus I

No.	KEGIATAN	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
1.	Membuat persiapan mengajar			V	
1	2	3	4	5	6
2.	Apersepsi			V	
3.	Penjelasan Materi			V	
4.	Penjelasan metode pembelajaran kontekstual			V	
5.	Teknik pembagian kelompok		V		
6.	Pengelolaan kegiatan diskusi		V		
7.	Pemberian pertanyaan			V	
8.	Kemampuan melakukan evaluasi			V	
9.	Memberikan penghargaan individu		V		
10.	Memberikan penghargaan kelompok		V		
11.	Menentukan nilai individu			V	
12.	Menentukan nilai kelompok		V		
13.	Menyimpulkan materi pembelajaran			V	
14.	Menutup pembelajaran			V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Total Skor}}{56} \times 100 = \frac{37}{56} \times 100 = 66 \%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 37 atau 66% sedangkan skor idealnya 56. Hal ini terjadi karena guru masih kurang konsentrasi mengajar sebab tidak terbiasa diamati oleh teman sejawat saat mengajar. Guru kurang memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana melakukan pembelajaran secara kontekstual.

b). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus I

No.	KEGIATAN	1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan guru			V	
2.	Menjawab pertanyaan guru			V	
3.	Mengajukan pertanyaan		V		
4.	Menanggapi/mengerjakan tugas		V		
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok		V		
6.	Aktivitas diskusi kelas		V		
7.	Disiplin dalam berdiskusi		V		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			V	

10.	Menyimpulkan hasil		V		
-----	--------------------	--	---	--	--

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{24}{40} \times 100 = 60 \%$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran juga masih rendah karena siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok.

c). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	1	100	4,8
2.	90	2	180	9,5
3.	80	-	-	-
4.	75	3	225	14,3
5.	70	5	350	23,8
6.	65	1	65	4,8
7.	60	2	120	9,5
8.	50	3	150	14,3
9.	40	3	120	14,3

10.	30	1	30	4,8
Jumlah		21	1.340	100%
Rata-rata		-	63,8	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 63,8. Hal ini berarti sudah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan guru mata pelajaran di sekolah. Tetapi pada tindakan kelas ini guru mengharapkan rata-rata nilai tes yang diperoleh adalah 70. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2x 40 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini juga dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar mengenal masalah sosial, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, dan membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal

Guru masuk kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran IPS dan bahan-bahan membuat kliping di atas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah. Guru menjelaskan bagaimana cara membuat kliping. Setelah itu membagi siswa menjadi lima kelompok.

b). Kegiatan Inti

Secara berkelompok siswa mendiskusikan tugas membuat kliping tentang masalah sosial dari koran yang mereka bawa. Setelah membaca dan mengamati masalah sosial yang mereka temukan di koran mereka dapat memberi penjelasan mengenai masing-masing artikel tersebut. Serta mencatat persamaan dan perbedaan dari masalah sosial yang berbeda. Kemudian masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam diskusi kelas yang dibimbing oleh guru.

c). Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. kemudian membimbing siswa menyimpulkan materi

pelajaran. Untuk mengetahui apakah siswa mengerti dengan apa yang telah dipelajarinya guru memberikan soal latihan.

3). Hasil Tindakan Kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM satu kali pertemuan 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus I

No.	KEGIATAN	1	2	3	4
1.	Membuat persiapan mengajar				V
2.	Apersepsi				V
3.	Penjelasan Materi			V	
4.	Penjelasan metode pembelajaran kontekstual			V	
5.	Teknik pembagian kelompok			V	
6.	Pengelolaan kegiatan diskusi			V	
7.	Pemberian pertanyaan			V	
8.	Kemampuan melakukan evaluasi			V	
9.	Memberikan penghargaan individu			V	

10.	Memberikan penghargaan kelompok			V	
11.	Menentukan nilai individu			V	
12.	Menentukan nilai kelompok			V	
13.	Menyimpulkan materi pembelajaran			V	
14.	Menutup pembelajaran			V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{56} \times 100 = \frac{44}{56} \times 100 = 79\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I pertemuan kedua mulai meningkat dengan perolehan skor 44 atau 79% sedangkan skor idealnya 56. Hal ini terjadi karena guru telah mendapat kritik dan saran dari teman sejawat supaya lebih konsentrasi dalam pembelajaran. Guru lebih memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana melakukan pembelajaran secara kontekstual.

b). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus I

No.	KEGIATAN	1	2	3	4
-----	----------	---	---	---	---

1.	Mendengarkan penjelasan guru			V	
2.	Menjawab pertanyaan guru			V	
3.	Mengajukan pertanyaan			V	
4.	Menanggapi/mengerjakan tugas			V	
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok		V		
6.	Aktivitas diskusi kelas		V		
7.	Disiplin dalam berdiskusi		V		
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V
10.	Menyimpulkan hasil			V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{28}{40} \times 100 = 70 \%$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran juga mulai meningkat karena siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
-----	-------	-----------	-------------------	----------------

1.	100	2	200	9,5
2.	90	1	90	4,8
3.	80	-	-	-
4.	75	3	225	14,3
5.	70	5	350	23,8
6.	65	2	130	9,5
7.	60	1	60	4,8
8.	55	2	110	9,5
9.	50	4	200	19
10.	40	-	-	-
11.	35	1	35	4,8
Jumlah		21	1.400	100%
Rata-rata		-	66,7	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 66,7. Hal ini berarti sudah mencapai Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan guru mata pelajaran di sekolah. Tetapi pada tindakan kelas ini guru mengharapkan rata-rata nilai tes yang diperoleh adalah 70. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada Siklus kedua.

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a). Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kontekstual dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal.
- b). Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual cukup mendukung dan membuat siswa lebih aktif, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 63,8 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 66,7.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus kedua.

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar kerja siswa, membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, serta membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

Pada siklus I keberhasilan yang dicapai belum maksimal seperti teknik pembagian kelompok dan pengelolaan kegiatan diskusi belum dikuasai guru. Guru juga kurang memberikan penghargaan baik kepada individu maupun kelompok. Begitu juga dalam memberikan nilai kelompok guru belum menentukan kriteria yang dinilai untuk kelompok. Oleh karena itu sebelum melaksanakan siklus II guru berusaha mempelajari bagaimana teknik pembagian kelompok dan pengelolaan diskusi yang tepat dilakukan. Untuk dapat memberikan nilai kelompok secara tepat sebelum melakukan siklus II guru membuat kriteria apa saja yang akan dinilai, seperti: minat, perhatian, partisipasi, dan presentasi.

Dari hasil observasi tentang aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar juga belum maksimal. Siswa masih enggan mengajukan pertanyaan, kurang menanggapi sehingga lambat melaksanakan tugas, kurang aktif dalam diskusi, disiplin dalam berdiskusi juga masih kurang sehingga tidak bisa menyimpulkan apa yang dipelajari. Untuk mengatasi hal tersebut maka pada siklus II guru berusaha memotivasi siswa untuk berani mengajukan pertanyaan, mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menjelaskan bagaimana sikap seharusnya dalam berdiskusi.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a). Kegiatan awal

Guru masuk kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran IPS diatas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan

dikembangkan dan menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah. Setelah itu membagi siswa menjadi lima kelompok.

b). Kegiatan Inti

Secara berkelompok siswa mendiskusikan tugas yaitu mengamati masalah sosial yang terjadi di lingkungan sekolah/tempat tinggal dan mencatat penyebab terjadinya masalah sosial tersebut. Sebelum diskusi dimulai guru memberikan pengarahan hal-hal apa saja yang harus didiskusikan, memotivasi dan mengingatkan kembali supaya siswa disiplin dalam berdiskusi. Dan apabila masih ada yang belum dipahami siswa boleh bertanya langsung kepada guru. Setelah selesai diskusi kelompok masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam diskusi kelas yang dibimbing oleh guru. Setelah selesai diskusi kelas siswa mengerjakan lembar kerja.

c). Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. kemudian membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran. Untuk mengetahui apakah siswa mengerti dengan apa yang telah dipelajarinya guru memberikan soal latihan. Sebelum mengakhiri pelajaran guru

juga memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya yaitu membawa beberapa koran yang terbit hari itu atau beberapa hari sebelumnya.

3). Hasil Tindakan Kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM satu kali pertemuan 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama Siklus II

No.	KEGIATAN	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
1.	Membuat persiapan mengajar				V
2.	Apersepsi				V
3.	Penjelasan Materi				V
4.	Penjelasan metode pembelajaran kontekstual				V
5.	Teknik pembagian kelompok			V	
6.	Pengelolaan kegiatan diskusi			V	
7.	Pemberian pertanyaan				V
1	2	3	4	5	6
8.	Kemampuan melakukan evaluasi			V	
9.	Memberikan penghargaan individu				V
10.	Memberikan penghargaan kelompok				V

11.	Menentukan nilai individu			V	
12.	Menentukan nilai kelompok			V	
13.	Menyimpulkan materi pembelajaran				V
14.	Menutup pembelajaran			V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{56} \times 100 = \frac{50}{56} \times 100 = 89 \%$$

Dari presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus II meningkat dengan perolehan skor 50 atau 89% sedangkan skor idealnya 56. Hal ini terjadi karena guru dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan dalam pembelajaran dengan baik. Guru selalu memberikan pengarahan dan memotivasi siswa supaya dapat memahami pembelajaran secara kontekstual sehingga materi yang dipelajarinya menjadi lebih bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

b). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus II

No.	KEGIATAN	1	2	3	4
-----	----------	---	---	---	---

1.	Mendengarkan penjelasan guru				V
2.	Menjawab pertanyaan guru			V	
3.	Mengajukan pertanyaan			V	
4.	Menanggapi/ mengerjakan tugas			V	
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok			V	
6.	Aktivitas diskusi kelas			V	
7.	Disiplin dalam berdiskusi			V	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V
10.	Menyimpulkan hasil			V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{33}{40} \times 100 = 83 \%$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran juga lebih meningkat karena siswa sudah terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok dan merasakan sendiri manfaatnya.

c). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
-----	-------	-----------	-------------------	----------------

1.	100	3	300	14,3
2.	90	4	360	19
3.	80	3	240	14,3
4.	70	3	210	14,3
5.	65	2	130	9,5
6.	60	4	240	19
7.	50	1	50	4,8
8.	45	1	45	4,8
Jumlah		21	1.575	100%
Rata-rata		-	75	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 75. Hal ini berarti sudah di atas Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan guru mata pelajaran di sekolah. Dan di atas rata-rata nilai tes yang diharapkan dalam tindakan kelas yaitu rata-rata 70. Untuk memastikan apakah pembelajaran kontekstual benar-benar dapat meningkatkan hasil belajar maka tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

b. Pertemuan Kedua (2 x 40 menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini juga dipersiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran

(RPP) IPS dengan kompetensi dasar mengenal masalah sosial, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi, dan membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a). Kegiatan awal

Guru masuk kelas memberi salam kemudian presensi siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Siswa menyiapkan buku pelajaran IPS dan bahan-bahan membuat kliping diatas meja masing-masing. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis.

Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

Guru menjelaskan bagaimana cara membuat kliping. Dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik lagi. Setelah itu membagi siswa menjadi lima kelompok.

b). Kegiatan Inti

Secara berkelompok siswa mencari artikel disertai gambar tentang masalah sosial dari beberapa koran yang mereka bawa dan mendiskusikan

artikel tersebut dengan teman sekelompok. Kemudian masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya dalam diskusi kelas yang dibimbing oleh guru.

c). Penutup

Sebelum menutup pelajaran guru memberikan penjelasan untuk pemantapan konsep. kemudian membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran. Untuk mengetahui apakah siswa mengerti dengan apa yang telah dipelajarinya guru memberikan soal latihan.

3). Hasil Tindakan Kelas

a). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM satu kali pertemuan 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua Siklus II

No.	KEGIATAN	1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
1.	Membuat persiapan mengajar				V
2.	Apersepsi				V
3.	Penjelasan Materi				V
4.	Penjelasan metode pembelajaran kontekstual				V
5.	Teknik pembagian kelompok				V
6.	Pengelolaan kegiatan diskusi			V	

7.	Pemberian pertanyaan				V
8.	Kemampuan melakukan evaluasi			V	
1	2	3	4	5	6
9.	Memberikan penghargaan individu				V
10.	Memberikan penghargaan kelompok				V
11.	Menentukan nilai individu				V
12.	Menentukan nilai kelompok				V
13.	Menyimpulkan materi pembelajaran				V
14.	Menutup pembelajaran				V

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{56} \times 100 = \frac{54}{56} \times 100 = 96\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II pertemuan kedua lebih meningkat dengan perolehan skor 54 atau 96% sedangkan skor idealnya 56. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Dari persentase tersebut juga dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya.

b). Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus

II

No.	KEGIATAN	1	2	3	4
1.	Mendengarkan penjelasan guru				V
2.	Menjawab pertanyaan guru				V
3.	Mengajukan pertanyaan			V	
4.	Menanggapi/mengerjakan tugas				V
5.	Aktivitas diskusi pada kelompok				V
6.	Aktivitas diskusi kelas				V
7.	Disiplin dalam berdiskusi				V
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V
10.	Menyimpulkan hasil			V	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{38}{40} \times 100 = 95 \%$$

Dari persentase diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran juga semakin meningkat karena siswa terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok dan lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II.

c). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	100	7	700	33,3
2.	90	3	270	14,3
3.	80	6	480	28,6
4.	75	-	-	-
5.	70	5	350	23,8
6.	65	-	-	-
7.	60	-	-	-
8.	55	-	-	-
9.	50	-	-	-
10.	40	-	-	-
11.	35	-	-	-
Jumlah		21	1.800	100%
Rata-rata		-	85,7	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 85,7. Hal ini berarti di atas rata-rata nilai tes yang diharapkan dalam tindakan kelas yaitu rata-rata 70 sudah terpenuhi.

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b). Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata 75 dan pertemuan kedua rata-rata 85,7.

Berdasarkan temuan tersebut , maka pembelajaran IPS dengan model pembelajaran kontekstual dinyatakan berhasil, karena hasil yang diperoleh diatas rata-rata yang telah ditetapkan.

3. Kuesioner Siswa Terhadap pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kontekstual pada tabel berikut:

Tabel 4.13 : Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Kontekstual

No.	Persepsi siswa	SS	S	KS	TS
-----	----------------	----	---	----	----

		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Pembelajaran kontekstual dapat menumbuhkan motivasi saya untuk belajar.	13	61,9	8	38,1				
2.	Melalui pembelajaran kontekstual dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab	13	61,9	8	38,1				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	soal-soal yang diberikan.								
3.	Pembelajaran kontekstual dapat membantu saya menerapkan apa-apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.	6	28,6	14	66,7	1	4,7		
4.	Pembelajaran kontekstual membuat pelajaran IPS semakin menarik.	17	80,9	4	19,1				
5.	Melalui pembelajaran kontekstual membuat pembelajaran IPS menjadi semakin bermakna dalam kehidupan sehari-hari.	11	52,4	10	47,6				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV A mereka pada umumnya senang dan setuju dilaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi mengenal masalah sosial. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat menumbuhkan motivasi untuk belajar yang sangat setuju 13 orang (61,9%) dan yang setuju 8 orang (38,1%).
2. Memudahkan memahami menjawab soal yang sangat setuju 13 orang (61,9%) dan yang setuju 8 orang (38,1%).
3. Membantu menerapkan apa yang dipelajari yang sangat setuju 6 orang, yang setuju 14 orang dan yang kurang setuju 1 orang.
4. Membuat pelajaran IPS semakin menarik yang sangat setuju 17 orang (80,9%) dan yang setuju 4 orang (19,1%).
5. Pembelajaran IPS menjadi semakin bermakna yang sangat setuju 11 orang (52,4) dan yang setuju 10 orang (47,6%).

C. Pembahasan

Dari hasil yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa

maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran mengenal masalah sosial dapat meningkatkan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kontekstual di kelas IV A MIN Pemurus Dalam sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama 66% dan pertemuan kedua 79% (rata-rata 73%). Siklus II pertemuan pertama 89% dan pertemuan kedua 96% (rata-rata 93%).
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa juga baik. Hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 60% dan pertemuan kedua 70% (rata-rata 65%). Siklus II pertemuan pertama 83% dan pertemuan kedua 95% (rata-rata 89%). Adanya kerjasama yang baik dalam belajar kelompok. Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar dari sesama teman dan belajar dari lingkungannya.
3. Tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV A MIN Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan dengan melaksanakan pembelajaran kontekstual untuk mata pelajaran IPS pada materi mengenal masalah sosial dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat peningkatan, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama 63,8 dan pertemuan kedua 66,7 (rata-rata 65,3).

Kemudian lebih meningkat pada siklus II, pertemuan pertama rata-rata nilai tes 75 dan pertemuan kedua rata-rata 85,7 (rata-rata 80,4) di atas indikator ketuntasan belajar yang diharapkan dalam tindakan kelas.

Efektifitas penggunaan model pembelajaran kontekstual dimungkinkan karena mereka dapat membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal. Dari pengamatan menjadi pemahaman. Dengan kelompok belajar mereka menyadari bekerjasama dengan orang lain lebih baik daripada belajar sendiri.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pembelajaran kontekstual pada umumnya siswa setuju, yaitu yang menjawab sangat setuju 57,1%, setuju 41,9, kurang setuju 4,7% dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut diatas berarti model pembelajaran kontekstual dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV terutama pada materi mengenal masalah sosial.